

BAB 5

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan tahun 2024. Data yang diambil merupakan data primer dan dilanjutkan dengan melakukan pemeriksaan audiometri. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 36 pasien yang terdiagnosis otitis media supuratif kronik tipe benigna yang sudah sesuai kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian.

5.1 Karakteristik Sampel

5.1.1 Jenis Kelamin

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Presentasi (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| Laki-laki | 11 | 30.6% |
| Perempuan | 25 | 69.4% |
| Total | 36 | 100% |

Pada tabel 5.1 menunjukkan data tentang distribusi kejadian otitis media supuratif kronik tipe benigna berdasarkan jenis kelamin. Dari 36 sampel tersebut, jumlah pasien perempuan yang menderita otitis media supuratif kronik cukup tinggi yaitu 25 orang (69.4%).

5.1.2 Usia

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Usia

| Usia | Frekuensi | Presentasi (%) |
|-------|-----------|----------------|
| 10-20 | 2 | 5.6% |
| 21-30 | 2 | 5.6% |
| 31-40 | 6 | 16.7% |
| 41-50 | 9 | 25% |
| 51-60 | 12 | 33.3% |
| >60 | 5 | 13.9% |
| Total | 36 | 100% |

Pada tabel 5.2 menunjukkan data tentang distribusi kejadian otitis media supuratif kronik berdasarkan kategori usia. Dari 36 sampel tampak distribusi pasien otitis media supuratif kronik paling banyak terdapat pada kelompok umur 51-60 tahun yaitu 12 orang (33.3%), diikuti dengan kelompok usia 41-50 tahun yaitu 9 orang (25%), kelompok usia 31-40 tahun sebanyak 6 orang (16.7%), kelompok usia >60 tahun sebanyak 5 orang (13.9%), kelompok usia 10-20 tahun sebanyak 2 orang (5.6%) dan 21-30 tahun sebanyak 2 orang (5.6%).

5.1.3 Jenis Pekerjaan

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Pekerjaan

| Pekerjaan | Frekuensi | Presentase (%) |
|-----------|-----------|----------------|
| Guru | 1 | 2.8% |
| IRT | 15 | 41.7% |
| Karyawan | 3 | 8.3% |
| Pelajar | 2 | 5.6% |
| Petani | 8 | 22.2% |

| Pekerjaan | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| Wiraswasta | 3 | 8.3% |
| Tidak bekerja | 4 | 11.1% |
| Total | 36 | 100% |

Pada tabel 5.3 menunjukkan data tentang distribusi kejadian otitis media supuratif kronik berdasarkan kategori pekerjaan. Dari 36 sampel tampak distribusi pasien otitis media supuratif kronik paling banyak terdapat pada ibu rumah tangga sebanyak 15 orang (41.7%), diikuti dengan petani sebanyak 8 orang (22.2%), pada orang yang tidak bekerja sebanyak 4 orang (11.1%), pada wiraswasta dan karyawan masing-masing sebanyak 3 orang (8.3%), pada pelajar sebanyak 2 orang (5.6%), dan guru sebanyak 1 orang (2.8%).

5.1.4 Otitis Media Supuratif Kronik Tipe Benigna

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan OMSK Tipe Benigna

| OMSK | Frekuensi | Presentase (%) |
|--------------|-----------|----------------|
| Tidak | 1 | 2.8% |
| Ya | 35 | 97.2% |
| Total | 36 | 100% |

Pada tabel 5.4 menunjukkan data tentang distribusi kejadian otitis media supuratif kronik tipe benigna pada pasien poli THT RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Dari 36 sampel didapatkan sebanyak 35 orang (97.2%) yang terdiagnosis otitis media supuratif kronik tipe benigna, dan orang yang tidak terdiagnosis otitis media supuratif kronik tipe benigna sebanyak 1 orang (2.8%).

5.1.5 Keluhan Utama

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Keluhan Utama

| OMSK | Gejala Klinis | | | | | |
|--------------|---------------|---------|---------|---------|----------------------|---------|
| | Otoorea | | Otalgia | | Gangguan pendengaran | |
| | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya |
| Tidak | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| OMSK | (2.8%) | (0.0%) | (2.8%) | (0.0%) | (2.8%) | (0.0%) |
| Ya | 9 | 26 | 9 | 26 | 3 | 32 |
| OMSK | (25%) | (72.2%) | (25%) | (72.2%) | (8.3%) | (88.9%) |

Pada tabel 5.5 dapat dilihat pasien otitis media supuratif kronik berdasarkan keluhan utama lebih banyak pada keluhan penurunan pendengaran sebanyak 32 orang (88.9%), diikuti dengan keluhan otoorea dan otalgia masing-masing sebanyak 26 orang (72.2%).

5.1.6 Riwayat Rhinitis

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Riwayat Rhinitis

| Rhinitis | Frekuensi | Presentase (%) |
|--------------|-----------|----------------|
| Tidak | 20 | 55.6% |
| Ya | 16 | 44.4% |
| Total | 36 | 100% |

Pada tabel 5.6 dapat dilihat distribusi kejadian otitis media supuratif kronik berdasarkan riwayat rhinitis sebanyak 16 orang (44.4%).

5.1.7 Riwayat Tinitus

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Riwayat Tinitus

| Tinitus | Frekuensi | Presentase (%) |
|--------------|-----------|----------------|
| Tidak | 11 | 30.6% |
| Ya | 25 | 69.4% |
| Total | 36 | 100% |

Pada tabel 5.7 didapatkan distribusi pasien otitis media supuratif kronik dengan riwayat tinitus sebanyak 25 orang (69.4%).

5.2 Hubungan Otitis Media Supuratif Kronik Tipe Benigna dengan Jenis Tuli

5.2.1 OMSK Bilateral

Tabel 5.8 Hasil Analisis *Chi-Square* Jenis Tuli dengan OMSK bilateral Tipe Benigna

| OMSK | Jenis tuli | | | | Total | <i>P-value</i> |
|--------------|-------------|--------------|---------------|--------------|--------------|----------------|
| | Normal | Konduktif | Sensorineural | Campuran | | |
| Tidak | 1 (100%) | 0 (0.0%) | 0 (0.0%) | 0 (0.0%) | 1 (100%) | 0,001 |
| Ya | 1 (3.1%) | 7 (21.9%) | 17 (53.1%) | 7 (21.9%) | 32 (100%) | |

Pada tabel 5.8 distribusi pasien otitis media supuratif kronik tipe benigna di poli THT RSUD Dr. Soegiri Lamongan berdasarkan jenis tuli. Dari 36 sampel, dapat diketahui bahwa pada OMSK bilateral paling banyak mengalami tuli sensorineural yaitu 17 orang, tuli campuran sebanyak 7 orang, tuli konduktif 7 orang dan pendengaran normal sebanyak 1 orang. Hasil uji *chi-square* yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara otitis media supuratif kronik tipe benigna dengan jenis tuli diatas, didapatkan nilai *p-value* adalah sebesar 0.001

($p < 0,05$) yang berarti menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara jenis tuli dengan otitis media supuratif kronik bilateral.

5.2.2 OMSK Unilateral

Tabel 5.9 Hasil Analisis *Chi-Square* Jenis Tuli dengan OMSK Unilateral Tipe Benigna

| OMSK | Jenis tuli | | | | Total | P-value |
|-------|-------------|--------------|---------------|--------------|--------------|---------|
| | Normal | Konduktif | Sensorineural | Campuran | | |
| Tidak | 1 (100%) | 0 (0.0%) | 0 (0.0%) | 0 (0.0%) | 1 (100%) | 0,261 |
| Ya | 0 (0.0%) | 1 (33.3%) | 1 (33.3%) | 1 (33.3%) | 3 (97.2%) | |

Pada tabel 5.9 distribusi pasien otitis media supuratif kronik tipe benigna di poli THT RSUD Dr. Soegiri Lamongan berdasarkan jenis tuli. Dari 36 sampel, dapat diketahui bahwa pada OMSK unilateral mengalami tuli sensorineural, tuli campuran, tuli konduktif masing-masing sebanyak 1 orang. Hasil uji *chi-square* yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara otitis media supuratif kronik tipe benigna dengan jenis tuli diatas, didapatkan nilai *p-value* adalah sebesar 0.308 ($p < 0,05$) yang berarti menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara jenis tuli dengan otitis media supuratif kronik unilateral.

5.3 Hubungan Otitis Media Supuratif Kronik Tipe Benigna dengan Derajat Tuli

5.3.1 OMSK Bilateral

Tabel 5.10 Hasil Analisis *Chi-square* Derajat Tuli dengan OMSK Bilateral Tipe Benigna

| OMSK | Derajat Tuli | | | | | | Total | <i>P-value</i> |
|--------------|--------------|---------------|---------------|--------------|-------------|--------------|--------------|----------------|
| | Normal | Ringan | Sedang | Sedang Berat | Berat | Sangat Berat | | |
| Tidak | 1 (100%) | 0 (0.0%) | 0 (0.0%) | 0 (0.0%) | 0 (0.0%) | 0 (0.0%) | 1 (100%) | 0.067 |
| Ya | 2 (6.3%) | 11 (34.4%) | 13 (40.6%) | 3 (9.4%) | 2 (6.3%) | 1 (3.1%) | 32 (100%) | |

Pada tabel 5.10 distribusi pasien otitis media supuratif kronik tipe benigna di poli THT RSUD Dr. Soegiri Lamongan berdasarkan derajat tuli. Dari 36 sampel, dapat diketahui bahwa pada OMSK bilaeral paling banyak mengalami derajat sedang sebanyak 13 orang, derajat ringan sebanyak 11 orang, derajat sedang berat 3 orang, derajat berat 2 orang, pendengaran normal sebanyak 2 orang, dan derajat sangat berat 1 orang. Hasil uji *chi-square* yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara otitis media supuratif kronik tipe benigna dengan derajat tuli diatas, didapatkan nilai *p-value* adalah sebesar 0.067 ($p < 0,05$) yang berarti menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara derajat tuli dengan otitis media supuratif kronik bilateral.

5.3.2 OMSK Unilateral

Tabel 5.11 Hasil Analisis *Chi-square* Derajat Tuli dengan OMSK Unilateral Tipe Benigna

| OMSK | Derajat Tuli | | | | | | Total | <i>P-value</i> |
|--------------|--------------|--------------|-------------|--------------|--------------|--------------|-------------|----------------|
| | Normal | Ringan | Sedang | Sedang Berat | Berat | Sangat Berat | | |
| Tidak | 1 (100%) | 0 (0.0%) | 0 (0.0%) | 0 (0.0%) | 0 (0.0%) | 0 (0.0%) | 1 (100%) | 0.513 |
| Ya | 1 (33.3%) | 1 (33.3%) | 0 (0.0%) | 0 (0.0%) | 1 (33.3%) | 1 (33.3%) | 4 (100%) | |

Pada tabel 5.11 distribusi pasien otitis media supuratif kronik tipe benigna di poli THT RSUD Dr. Soegiri Lamongan berdasarkan derajat tuli. Dari 36 sampel, dapat diketahui bahwa pada OMSK unilateral mengalami pendengaran normal, derajat ringan, derajat berat, dan derajat sangat berat masing-masing sebanyak 1 orang. Hasil uji *chi-square* yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara otitis media supuratif kronik tipe benigna dengan derajat tuli diatas, didapatkan nilai *p-value* adalah sebesar 0.513 ($p < 0,05$) yang berarti menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara derajat tuli dengan otitis media supuratif kronik unilateral.